
**SOSIALISASI PENTINGNYA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KEPERGURUAN
TINGGI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Zainal Arifin Siregar^{1*}, Melvi Fitri², Denni Satria Pradifta³, Mospa Darma⁴

Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Tjut Nyak Dhien, Indonesia

e-mail: zainal@utnd.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa Sekolah Menengah Atas dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang terstruktur. Latar belakang kegiatan didasarkan pada masih rendahnya minat sebagian siswa untuk melanjutkan studi akibat keterbatasan informasi, faktor ekonomi, serta kurangnya pemahaman mengenai manfaat pendidikan tinggi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab yang dilaksanakan kepada siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Swasta Al Asy'ariyah Medan Krio. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Universitas Tjut Nyak Dhien sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai manfaat pendidikan tinggi, peluang beasiswa, prospek karier, serta pentingnya perencanaan masa depan. Partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama kegiatan menjadi indikator keberhasilan program. Secara keseluruhan, sosialisasi ini memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kata kunci: sosialisasi pendidikan, perguruan tinggi, motivasi siswa, pengabdian kepada masyarakat, perencanaan karier

Abstract

This Community Service (PKM) activity aims to increase the understanding and motivation of high school students to continue their education to higher education through structured outreach and educational activities. The background to this activity is based on the low interest of some students in continuing their studies due to limited information, economic factors, and a lack of understanding of the benefits of higher education. The method used was a qualitative approach through material presentations, interactive discussions, and question-and-answer sessions for 12th-grade students at the Al Asy'ariyah Medan Krio Private Islamic Senior High School. This activity was conducted by lecturers from Tjut Nyak Dhien University as a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education. The results of the activity showed an increase in student understanding of the benefits of higher education, scholarship opportunities, career prospects, and the importance of future planning. Active student participation and enthusiasm during the activity were indicators of the program's success. Overall, this outreach had a positive impact on building student awareness and motivation to continue their education to a higher level, and is expected to contribute to improving the quality of human resources.

Keywords: education outreach, higher education, student motivation, community service, career planning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan daya saing suatu bangsa. Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tuntutan terhadap kompetensi individu semakin

meningkat, sehingga pendidikan tidak hanya berhenti pada jenjang menengah, tetapi perlu dilanjutkan ke pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi berperan strategis dalam membekali peserta didik dengan kemampuan akademik, keterampilan profesional, serta karakter yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat (Tilaar, 2012; UNESCO, 2015).

Namun demikian, masih terdapat sebagian siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang belum memiliki pemahaman dan motivasi yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Rendahnya minat melanjutkan studi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan ekonomi, kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi dan program beasiswa, serta pengaruh lingkungan sosial dan keluarga (Slameto, 2010; Kemendikbud, 2020). Kondisi tersebut berpotensi menghambat pengembangan potensi diri siswa serta mempersempit peluang mereka dalam memperoleh pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan di masa depan.

Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Kegiatan sosialisasi kepada siswa SMA merupakan salah satu bentuk pengabdian yang efektif untuk memberikan edukasi, motivasi, serta informasi mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (LPPM, 2019). Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu memahami manfaat pendidikan tinggi serta memiliki kesiapan dalam merencanakan masa depan akademik dan kariernya. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa SMA tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui kegiatan sosialisasi yang terstruktur dan komunikatif.

METODE PENERAPAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode sosialisasi dan edukasi dengan menjelaskan Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi pada siswa menengah atas di Madrasa Aliyah Swasta Al Asy'ariyah Medan Krio Para peserta yaitu Siswa Kelas XII berdiskusi dan tanya jawab tentang Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi. Biaya untuk kegiatan Pengabdian Kekayaan Intelektual (PKM) dilakukan atas biaya sendiri dengan tujuan untuk memenuhi Beban Kerja Dosen (BKD). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berlangsung pada tanggal 05 Februari 2026 pada pukul 10:00 WIB s.d. Selesai. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Dosen Universitas Tjut Nyak Dhien. Siswa Madrasa Aliyah Swasta Al Asy'ariyah Medan Krio merupakan subjek dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yang tujuannya adalah untuk menganalisa permasalahan yang dihadapi.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Kegiatan dengan tema Sosialisasi dan Edukasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi dilakukan melalui tahapan:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan beberapa hal yang dilakukan tim adalah: seluruh anggota Pengabdian Kepada Masyarakat berkumpul untuk membicarakan materi yang akan diangkat kemudian melaksanakan survey ke lapangan yaitu Universitas Tjut Nyak Dhien yang berada di Kota Medan dan berdiskusi dengan tim topik yang akan disosialisasikan kepada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Humaniora. Selanjutnya, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Zainal Arifin Siregar, S.E, M.E, Melvi Fitri, S.E., M.Si, Denni Satria Pradifta, S.H., M.H, dan Dr.Mospa Darma.SE.,SH.,MKn yang keseluruhannya merupakan dosen Universitas Tjut

Nyak Dhien menyiapkan materi yang akan dipaparkan di kegiatan sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 05 Februari 2026, dengan beberapa sesi, yaitu diawali dengan pengenalan dengan siswa sebagai Subjek PKM dan Dosen UTND sebagai pemateri PKM selanjutnya memberikan pemaparan materi terkait dengan Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman serta respons peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Dalam sesi ini, siswa secara aktif menyampaikan berbagai pertanyaan dan permasalahan yang mereka hadapi terkait minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain berkaitan dengan keterbatasan biaya pendidikan, peluang memperoleh beasiswa, pemilihan program studi yang sesuai dengan minat dan bakat, prospek kerja setelah lulus, serta kekhawatiran terhadap kemampuan akademik untuk bersaing di perguruan tinggi. Selain itu, siswa juga menanyakan mengenai sistem perkuliahan, perbedaan antara jenjang pendidikan SMA dan perguruan tinggi, serta peluang bekerja sambil kuliah.

Tim PKM memberikan penjelasan dan motivasi kepada siswa dengan memberikan informasi mengenai berbagai skema beasiswa yang tersedia, pentingnya perencanaan karier sejak dini, serta strategi dalam memilih program studi yang sesuai dengan potensi diri. Sebagai bagian dari evaluasi, tim juga melakukan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan melalui pengamatan partisipasi siswa dan respons yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi dan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan adanya sesi evaluasi ini, diharapkan kegiatan sosialisasi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutan.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan akhir dilakukan dan dilaksanakan setelah dilaksanakan sosialisasi tersebut dan mendapatkan hasil evaluasinya, yang kemudian dibuat dalam bentuk laporan akhir.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Swasta Al Asy'ariyah Medan Krio berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mendapat respons yang positif dari peserta.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti sesi pemaparan materi serta partisipasi dalam diskusi dan tanya jawab. Beberapa siswa secara terbuka menyampaikan pandangan, kekhawatiran, serta rencana mereka setelah lulus sekolah menengah atas.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan berlangsung, sebagian siswa masih memiliki keraguan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, terutama karena faktor ekonomi, kurangnya informasi tentang beasiswa, serta ketidakpastian dalam memilih program studi. Setelah diberikan pemaparan materi dan penjelasan terkait peluang beasiswa, prospek kerja lulusan perguruan tinggi, serta strategi memilih jurusan sesuai minat dan bakat, siswa menunjukkan perubahan persepsi yang lebih positif terhadap pendidikan tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan tambahan wawasan kepada siswa mengenai:

1. Pentingnya perencanaan karier sejak dini
2. Perbedaan sistem pembelajaran di perguruan tinggi

3. Peluang pengembangan diri dan jaringan (networking) di dunia kampus
4. Kontribusi pendidikan tinggi terhadap peningkatan kualitas hidup



Sasaran utama kegiatan PKM ini adalah meningkatnya pemahaman dan motivasi siswa kelas XII dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi kualitatif melalui observasi dan interaksi langsung, dapat disimpulkan bahwa sasaran kegiatan telah tercapai dengan indikator sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat pendidikan tinggi, peluang beasiswa, serta prospek karier setelah lulus. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan pada sesi diskusi.
2. Meningkatnya Motivasi, terjadi peningkatan motivasi siswa untuk mempertimbangkan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Beberapa siswa menyampaikan keinginan untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai program studi dan jalur masuk perguruan tinggi.
3. Partisipasi Aktif Peserta, tingginya partisipasi dalam sesi tanya jawab menjadi indikator bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan kondisi siswa.
4. Terbangunnya Kesadaran Perencanaan Masa Depan, siswa mulai memahami pentingnya perencanaan pendidikan dan karier secara lebih terarah setelah lulus dari jenjang sekolah menengah atas.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dinilai berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu memberikan edukasi dan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi di lingkungan sekolah tersebut.



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Al Asy'ariyah Medan Krio melalui sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Melalui metode sosialisasi, pemaparan materi, serta diskusi interaktif, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas XII mengenai manfaat pendidikan tinggi, peluang beasiswa, prospek kerja, serta pentingnya perencanaan karier sejak dini. Siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, yang menjadi indikator meningkatnya kesadaran dan motivasi mereka untuk mempertimbangkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Permasalahan utama yang sebelumnya menjadi hambatan, seperti keterbatasan informasi dan kekhawatiran terkait biaya pendidikan, dapat diminimalisir melalui pemberian edukasi dan penjelasan yang komprehensif. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan tambahan wawasan, tetapi juga mendorong perubahan persepsi siswa terhadap pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang bagi masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutan. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi serta pengembangan kualitas sumber daya manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak LPPM Universitas Tjut Nyak Dhien yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan edukasi dan pemahaman tentang Edukasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi. Dan kami ucapkan terimakasih kepada kepala sekolah dan guru Madrasah Aliyah Swasta Al Asy'ariyah Medan Krio yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan sosialisasi kepada anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2020). *Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- LPPM. (2019). *Pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tilaar, H. A. R. (2012). *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

UNESCO. (2015). *Education 2030: Incheon declaration and framework for action*. Paris: UNESCO.